

**PENGARUH PENGGUNAAN *MARKETPLACE*, QRIS, APLIKASI
AKUNTANSI DIGITAL, DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM DI KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) Pada Prodi Akuntansi
FEB UN PGRI Kediri



OLEH :

AJENG LIAN SARI

NPM : 2212020071

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS (FEB)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2026

Skripsi oleh:

AJENG LIAN SARI

NPM: 22.1.20.20.071

Judul:

**PENGARUH PENGGUNAAN MARKETPLACE, QRIS, APLIKASI
AKUNTANSI DIGITAL, DAN LITERASI KEUANGAN TERGADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM DI KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Akuntansi FEB UN PGRI Kediri

Tanggal: 03 Juli 2026

Pembimbing I



Mar'atus Solikah, M.Ak.
NIDN: 0709047405

Pembimbing II



Andy Kurniawan, SE., M.Ak.
NIDN: 0719128604

Skripsi oleh:

AJENG LIAN SARI

NPM: 22.1.20.20.071

Judul:

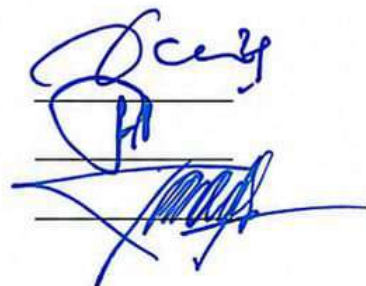
**PENGARUH PENGGUNAAN *MARKETPLACE*, QRIS, APLIKASI
AKUNTANSI DIGITAL, DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM DI KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Akuntansi FEB UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 22 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Mar'atus Solikah, M.Ak.
2. Penguji I : Hestin Sri Widiawati, S.Pd, M.Si.
3. Penguji II : Andy Kurniawan, SE., M.Ak.



Mengetahui,
Dekan FEB



Dr. Amin Tohari, M.Si.
NIDN. 0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Ajeng Lian Sari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Kediri/27 Juli 2003
NPM : 22.1.20.20.071
Fak/Jur./Prodi. : FEB/S1 Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 27 Juni 2026

Yang Menyatakan



AJENG LIAN SARI

NPM: 22.1.20.20.071

MOTTO

Segala sesuatu yang berawal dari niat baik, kerja keras, dan doa yang tak pernah putus akan menemukan jalannya. Skripsi ini adalah bukti kecil dari perjuangan panjang yang tidak pernah sendiri karena di setiap langkah, ada doa orang tua, dukungan para sahabat, dan pertolongan Allah SWT yang tak pernah henti.

Dengan penuh rasa syukur, saya persembahkan pencapaian ini sebagai bukti bahwa setiap tantangan adalah proses pendewasaan, bukan penghalang, melainkan jembatan menuju mimpi dan harapan yang lebih besar.

(dias pirera)

"Prosesnya mungkin bikin lelah, tapi dengan bismillah insyaallah endingnya alhamdulillah"

(Al-Insyirah: 1-8)

Abstrak

Ajeng Lian Sari Pengaruh Penggunaan *marketplace*, QRIS, aplikasi akuntansi digital, dan literasi keuangan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kediri, Skripsi. Akuntansi, FEB, UN PGRI Kediri, 2026

Kata kunci: *marketplace, QRIS, aplikasi akuntansi digital, literasi keuangan, pendapatan UMKM*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan *marketplace*, QRIS, aplikasi akuntansi digital, dan literasi keuangan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kediri. Permasalahan dalam penelitian ini apakah Penggunaan *marketplace*, QRIS, aplikasi akuntansi digital, dan literasi keuangan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kediri baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode explanatory research. Sampel penelitian berjumlah 100 responden pelaku UMKM yang dipilih melalui teknik simple random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial penggunaan *marketplace* tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Sementara itu, QRIS berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM karena memudahkan proses transaksi dan mempercepat penerimaan pembayaran. Aplikasi akuntansi digital juga berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM karena membantu pencatatan dan pengelolaan keuangan usaha. Demikian pula, literasi keuangan terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Secara simultan, keempat variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kediri. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dan literasi keuangan berperan dalam mendukung keberlanjutan usaha serta mendorong peningkatan pendapatan UMKM secara lebih terarah.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatjan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkanan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul **“PENGARUH PENGGUNAAN *MARKETPLACE*, QRIS, APLIKASI AKUNTANSI DIGITAL, DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM DI KEDIRI”** ini ditulisa guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.), pada Jurusan Akuntansi FEB UN PGRI Kediri. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yan setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri, selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada seluruh mahasiswa untuk menyelesaikan studi dengan sebaik-baiknya.
2. Bapak Dr. Amin Tohari, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang telah memberikan dukungan dan fasilitas akademik selama penulis menempuh studi.
3. Bapak Sigit Puji Winarko, SE., S.Pd., M.Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang telah memberikan arahan dan kemudahan dalam proses administrasi akademik selama penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Mar’atus Solikah, M.Ak., selaku Dosen Pembimbing I, yang telah dengan penuh kesabaran dan ketelitian memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi yang sangat berarti bagi penulis dalam setiap tahapan penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai.
5. Bapak Andy Kurniawan, SE., M.Ak., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, koreksi, serta saran yang konstruktif sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan lebih baik.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, serta pengalaman akademik yang sangat berharga selama penulis menempuh studi. Semoga seluruh ilmu yang telah diberikan menjadi amal jariyah yang senantiasa mengalir pahalanya.

7. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang telah memberikan bantuan dalam pengurusan administrasi dan keperluan akademik selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Kedua orang tua penulis yang tercinta, yang telah memberikan kasih sayang, doa yang tiada henti, dukungan moral maupun material, serta semangat yang menjadi kekuatan terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini. Segala pengorbanan dan ketulusan yang telah diberikan tidak akan pernah mampu penulis balas dengan apapun.
9. Seluruh keluarga besar penulis, yang senantiasa memberikan doa, semangat, dan dukungan dalam setiap langkah perjalanan penulis selama menempuh pendidikan.
10. Sahabat dan teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi angkatan 2022, yang telah bersama-sama melewati proses perkuliahan dengan penuh kebersamaan, saling mendukung, dan saling menyemangati satu sama lain.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, doa, dan dukungan dalam bentuk apapun selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung.

Disadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan, oleh karena itu tegur sapa, kritik, dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi perkembangan ilmu akuntansi dan manajemen keuangan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra yang luas.

Kediri,

AJENG LIAN SARI

NPM: 22.1.20.20.071

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Teori dan Penelitian Terdahulu Peningkatan Pendapatan	9
B. Teori dan Penelitian Terdahulu <i>Marketplace</i>	11
C. Teori dan Penelitian Terdahulu QRIS.....	12
D. Teori dan Penelitian Terdahulu Penggunaan Aplikasi Akutansi Digital.....	14
E. Teori dan Penelitian Terdahulu Literasi Keuangan	16
F. Kerangka Berpikir.....	17
G. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian	22
B. Definisi Operasional Variabel	23
C. Instrument Penelitian	25
D. Populasi dan Sampel.....	31

E. Prosedur Penelitian	34
F. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	68
A. Simpulan	68
B. Implikasi.....	69
C. Saran.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skala Penilaian Instrument Penelitian.....	26
Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas X1.....	28
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas X2.....	28
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas X3.....	29
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas X4.....	29
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Y.....	29
Tabel 3. 7 Hasil Uji Reabilitas X1	30
Tabel 3. 8 Hasil Uji Reabilitas X2	30
Tabel 3. 9 Hasil Uji Reabilitas X3	31
Tabel 3. 10 Hasil Uji Reabilitas X4	31
Tabel 3. 11 Hasil Uji Reabilitas Y	31
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha	45
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha	46
Tabel 4. 4 Data Deskripsi Kinerja Usaha	47
Tabel 4. 5 Data Deskripsi Marketplace	48
Tabel 4. 6 Data Deskripsi QRIS.....	49
Tabel 4. 7 Data Deskripsi Aplikasi Akuntansi Digital	50
Tabel 4. 8 Data Deskripsi Literasi Keuangan.....	51
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	52
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4. 12 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	56
Tabel 4. 13 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	58
Tabel 4. 14 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	59
Tabel 4. 15 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian.....	38
Gambar 4. 3 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	75
Lampiran 2 Data Kuesioner	27
Lampiran 3 Hasil Output Uji Penelitian	28
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian UNP Kediri	85
Lampiran 5 Surat Rekomendasi Penelitian Dinas Koperasi	86
Lampiran 6 Dokumentasi.....	87

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam mendukung perekonomian nasional Indonesia, berkontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional pada tahun 2021 menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, menjadikannya fondasi ekonomi dan elemen penting bagi keseimbangan sosial dan ekonomi. Namun, meskipun potensinya signifikan, UMKM masih menghadapi kendala seperti akses pasar yang terbatas, pengelolaan keuangan yang belum optimal, dan rendahnya adopsi teknologi digital, yang secara keseluruhan memengaruhi pendapatan melalui indikator-indikator utama seperti efisiensi produksi, perluasan jaringan pemasaran, peningkatan kualitas produk, dan penggunaan media sosial dan *platform marketplace* untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan volume penjualan, sebagaimana dibuktikan oleh sebuah studi oleh (Kusumah et al., 2025) di daerah-daerah seperti Kediri. Program pelatihan pemerintah daerah tentang pengelolaan keuangan dan pemasaran digital juga telah menunjukkan hasil nyata dalam meningkatkan efisiensi operasional bisnis.

**Tabel 1. 1 Perkembangan UMKM dan Indikator Ekonomi Tahun 2021–
2024**

No	Tahun	Jumlah UMKM	Pendapatan UMKM (Rp)	PDRB
1.	2021	142.500	12.850.000	32.450.000.000
2.	2022	148.200	14.120.000	35.670.000.000
3.	2023	154.800	15.680.000	38.920.000.000
4.	2024	161.500	17.250.000	42.180.000.000

Sumber: Badan Pusat Statistik, (2025).

Jumlah UMKM mengalami meningkat dari 142.500 unit pada tahun 2021 menjadi 161.500 unit pada tahun 2024, menunjukkan peningkatan aktivitas kewirausahaan dan iklim usaha yang membaik. Peningkatan jumlah unit usaha ini juga diiringi dengan peningkatan pendapatan UMKM setiap tahunnya, yang

mencerminkan pertumbuhan produktivitas dan perluasan pasar. Peningkatan PDRB dari tahun ke tahun menegaskan bahwa UMKM memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan di berbagai bidang kehidupan, termasuk bisnis. Salah satu perubahan yang paling terasa adalah munculnya aplikasi digital dan *platform marketplace* yang mempermudah transaksi bisnis. Penggunaan *platform marketplace* dan sistem pembayaran digital, seperti QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*), mengalami peningkatan tajam dalam jumlah pengguna internet dan telepon seluler di Indonesia. Menurut data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), persentase penduduk yang menggunakan internet pada tahun 2022 akan mencapai 77,02% (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2025). Hal ini menunjukkan adanya potensi yang signifikan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk memaksimalkan pemanfaatan teknologi digital dalam berbagai cara guna meningkatkan produktivitas.

Tabel 1. 2 Pengguna Marketplace, QRIS, dan Pendapatan di Kab Kediri 2021-2024

No	Tahun	Pengguna Marketplace	Pengguna QRIS	Pendapatan (PDRB)
1.	2021	15,2%	45.600	32.450.000.000.000
2.	2022	18,7%	62.300	35.670.000.000.000
3.	2023	22,1%	78.900	38.920.000.000.000
4.	2024	25,5%	95.400	42.180.000.000.000

Sumber: Statistik Daerah Kabupaten Kediri,(2025)

Penggunaan *Marketplace* meningkat secara bertahap dari 15,2% pada tahun 2021 menjadi 25,5% pada tahun 2024, mencerminkan pertumbuhan *e-commerce* yang didorong oleh digitalisasi. Sementara itu, jumlah transaksi QRIS meningkat dari 45.600 ribu pada tahun 2021 menjadi 95.400 ribu pada tahun 2024, menandakan peningkatan inklusi keuangan digital dan kemudahan pembayaran non-tunai. Pendapatan daerah, yang diukur dengan PDRB atas dasar harga berlaku, juga mengalami peningkatan yang konsisten dari 32,45 triliun Rupiah pada tahun 2021 menjadi 42,18 triliun Rupiah pada tahun 2024, kemungkinan terkait dengan kontribusi sektor digital dan UMKM.

Memanfaatkan *platform marketplace* dapat menjadi langkah strategis yang krusial bagi UMKM di Kediri untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan pendapatan bisnis. Dengan *marketplace*, bisnis ini tidak lagi dibatasi oleh geografi, karena produk dapat dipromosikan secara daring kepada konsumen di berbagai daerah, bahkan lintas wilayah. Hal ini memberikan peluang penjualan yang jauh lebih besar dibandingkan metode tradisional yang hanya mengandalkan toko fisik atau pemasaran lokal. Lebih lanjut, *marketplace* menawarkan beragam alat yang memudahkan wirausahawan untuk mendeskripsikan produk secara detail, menampilkan gambar berkualitas tinggi, serta menyertakan informasi harga dan ulasan pelanggan, yang dapat membangun kepercayaan konsumen. Kemudahan transaksi digital dan sistem pembayaran yang terhubung juga mempercepat proses jual beli, menghemat biaya operasional, dan mengurangi kemungkinan kesalahan transaksi. Bagi UMKM di Kediri, efisiensi semacam ini berarti peningkatan volume penjualan dan arus kas yang lebih lancar, yang berdampak langsung pada pertumbuhan pendapatan. Lebih lanjut, *marketplace* menyediakan akses ke data penjualan *real-time*, yang memungkinkan para wirausahawan menganalisis tren pasar, mengidentifikasi produk terlaris, dan menyesuaikan taktik penjualan dengan lebih akurat. Berkat kemampuan adaptasi berbasis data ini, UMKM dapat mengoptimalkan produksi, memangkas biaya yang tidak perlu, dan memperkuat posisi mereka di pasar digital. Oleh karena itu, pemanfaatan *marketplace* bukan hanya alat pemasaran modern, tetapi juga instrumen penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi digital dan meningkatkan pendapatan UMKM di Kediri secara berkelanjutan.

Penggunaan QRIS, standar pembayaran digital nasional yang dikembangkan oleh Bank Indonesia, berperan penting dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Kediri. Sistem ini memfasilitasi transaksi yang lebih efisien, cepat, dan aman, memungkinkan usaha kecil menerima beberapa pembayaran melalui satu kode QR, baik dari dompet digital, aplikasi perbankan, maupun kartu elektronik. Hal ini secara signifikan meningkatkan proses pembayaran dan mengurangi risiko yang sering terkait dengan penggunaan uang tunai, seperti kesalahan perhitungan atau kehilangan fisik. Dengan QRIS, arus kas UMKM menjadi lebih lancar, memungkinkan pengelolaan keuangan harian yang lebih baik

dan peluang yang lebih besar untuk mempercepat perputaran modal. Lebih lanjut, sistem ini juga meningkatkan kepercayaan konsumen melalui pengalaman bertransaksi yang modern, higienis, dan aman. Khususnya di Kediri, implementasi QRIS membantu UMKM memperluas jangkauan pelanggan mereka, terutama di kalangan yang sudah terbiasa dengan pembayaran digital. Akses yang lebih mudah ini tidak hanya mempercepat penjualan tetapi juga mengurangi biaya administrasi dan operasional yang biasanya terkait dengan transaksi tunai. Secara keseluruhan, implementasi QRIS bukan hanya bagian dari modernisasi sistem keuangan, tetapi juga merupakan instrumen strategis bagi UMKM di Kediri. Hal ini memungkinkan mereka meningkatkan efisiensi bisnis, mempercepat sirkulasi pendapatan, serta memperkuat kinerja keuangan dan daya saing dalam ekonomi digital saat ini.

Selain teknologi transaksi dan strategi pemasaran, literasi keuangan berperan krusial dalam meningkatkan pendapatan UMKM, terutama di kalangan pelaku usaha di Kediri. Konsep ini lebih dari sekadar pemahaman dasar tentang keuangan, melainkan mencakup kemampuan untuk merencanakan, mengelola, dan menilai aspek keuangan bisnis secara efektif. Para pelaku UMKM yang mahir dalam literasi keuangan biasanya mampu membedakan keuangan pribadi dan bisnis, mengelola arus kas secara efektif, dan membuat pilihan investasi yang lebih bijak untuk mendukung pertumbuhan bisnis mereka. Namun, di Kediri, banyak UMKM masih kesulitan mengelola keuangan karena kurangnya pengetahuan tentang cara mencatat transaksi, merencanakan modal, atau menganalisis laba rugi. Akibatnya, kesalahan sering terjadi dalam pengambilan keputusan bisnis, yang pada akhirnya mengurangi keuntungan bisnis. Dengan meningkatkan literasi keuangan, UMKM di wilayah ini dapat mengendalikan pengeluaran dengan lebih baik, menghindari pemborosan yang tidak perlu, dan mengarahkan pendapatan ke kegiatan produktif seperti meningkatkan kualitas produk atau memasarkan produk secara digital. Lebih lanjut, kemampuan menyusun laporan keuangan yang akurat memungkinkan mereka mengevaluasi kinerja bisnis secara objektif dan lebih siap mengajukan pinjaman dari bank atau lembaga keuangan formal. Pada akhirnya, peningkatan literasi keuangan ini tidak hanya menghasilkan pengelolaan keuangan yang lebih terorganisir dan transparan, tetapi juga memberikan fondasi yang kuat

untuk meningkatkan pendapatan dan memastikan kelangsungan usaha UMKM di Kediri, terutama di tengah persaingan ekonomi digital yang semakin ketat.

Di Kediri, banyak UMKM masih mengandalkan pencatatan keuangan manual, yang seringkali membuat mereka rentan terhadap kesalahan dan menyulitkan pemantauan perkembangan bisnis secara keseluruhan. Namun, penggunaan aplikasi akuntansi digital telah berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan mereka dengan menciptakan sistem manajemen keuangan yang lebih efektif, transparan, dan akurat. Melalui aplikasi ini, pemilik usaha dapat mencatat setiap transaksi secara otomatis, menyusun laporan seperti laporan laba rugi dan neraca, serta memantau arus kas secara real-time. Kemampuan ini memungkinkan mereka untuk lebih memahami kondisi keuangan bisnis, sehingga mereka dapat membuat keputusan penting seperti penetapan harga, perencanaan investasi, atau pengendalian biaya berdasarkan data yang akurat. Hasilnya, proses administrasi keuangan menjadi lebih cepat dan terstruktur, sehingga pemilik bisnis memiliki lebih banyak waktu untuk fokus pada hal-hal produktif, seperti pengembangan inovasi produk atau strategi pemasaran. Lebih lanjut, pelaporan keuangan yang terorganisir dengan baik meningkatkan kredibilitas bisnis di mata investor atau lembaga keuangan, sehingga membuka peluang untuk mendapatkan modal tambahan. Efisiensi dan transparansi aplikasi ini membantu mengurangi biaya operasional dan mempercepat arus kas, yang berdampak langsung pada pertumbuhan pendapatan dan kelangsungan bisnis. Oleh karena itu, penerapan aplikasi akuntansi digital tidak hanya merupakan bagian dari transformasi digital UMKM di Kediri, tetapi juga merupakan alat penting untuk memperkuat fundamental keuangan, meningkatkan produktivitas, dan mendorong pertumbuhan pendapatan dalam perekonomian modern saat ini.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten terkait dampak digitalisasi terhadap pendapatan UMKM. Beberapa studi menemukan bahwa penggunaan *marketplace*, QRIS, dan aplikasi digital dapat meningkatkan penjualan dan efisiensi bisnis (Kusumah et al., 2025). Namun, studi lain menunjukkan bahwa adopsi digital tidak selalu berdampak signifikan karena rendahnya literasi keuangan, terbatasnya pemahaman teknologi, dan kurangnya pemanfaatan fitur digital secara optimal (Nugraha et al., 2022). Temuan yang tidak

konsisten ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian, terutama mengenai bagaimana kombinasi penggunaan *marketplace*, QRIS, literasi keuangan, dan aplikasi akuntansi digital secara simultan berdampak pada pendapatan UMKM dalam konteks regional tertentu seperti Kediri. Oleh karena itu, penelitian ini diperlukan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang efektivitas digitalisasi UMKM.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada pengintegrasian empat variabel utama, yaitu *marketplace*, QRIS, literasi keuangan, dan aplikasi akuntansi digital dalam satu model penelitian yang komprehensif pada konteks UMKM di daerah, khususnya di Kediri. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya mengkaji variabel-variabel tersebut secara parsial atau terpisah, penelitian ini memposisikan keempatnya sebagai satu kesatuan ekosistem digital yang saling melengkapi dalam meningkatkan pendapatan UMKM. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi empiris pada konteks UMKM daerah yang masih memiliki keterbatasan dalam adopsi teknologi digital, sehingga menghasilkan temuan yang lebih kontekstual dan relevan. Penelitian ini menawarkan perspektif baru mengenai pentingnya sinergi antara digitalisasi pemasaran, sistem pembayaran, literasi keuangan, dan pencatatan keuangan digital dalam mendorong kinerja UMKM secara berkelanjutan.

penelitian ini juga memberikan solusi berupa penguatan ekosistem digital UMKM melalui peningkatan pemanfaatan *marketplace* sebagai sarana perluasan pasar, optimalisasi penggunaan QRIS untuk mempercepat dan mempermudah transaksi, peningkatan literasi keuangan melalui program pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan, serta penerapan aplikasi akuntansi digital untuk meningkatkan kualitas pencatatan dan pengelolaan keuangan usaha. Sinergi keempat aspek tersebut diharapkan mampu meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat pengambilan keputusan bisnis, meningkatkan daya saing, dan pada akhirnya mendorong peningkatan pendapatan UMKM secara berkelanjutan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan penyedia teknologi dalam merancang kebijakan serta program pemberdayaan UMKM berbasis digital yang lebih terintegrasi dan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha di Kediri.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *marketplace* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kab Kediri?
2. Apakah QRIS berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kab Kediri?
3. Apakah Aplikasi Akuntansi Digital berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kab Kediri?
4. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kab Kediri?
5. Apakah *marketplace*, QRIS, Aplikasi Akuntansi Digital, dan Literasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kab Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh penggunaan *marketplace* terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kediri.
2. Menganalisis pengaruh penggunaan QRIS terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kediri.
3. Menganalisis penggunaan aplikasi akuntansi digital terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kediri.
4. Menganalisis pengaruh Literasi Keuangan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kediri.
5. Menganalisis penggunaan *marketplace*, QRIS, Aplikasi Akuntansi Digital, dan Literasi Keuangan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kediri?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen bisnis, ekonomi digital, dan akuntansi keuangan. Dengan mengintegrasikan empat variabel kunci: pemanfaatan *marketplace*, adopsi QRIS, penguatan literasi keuangan, dan penggunaan aplikasi akuntansi digital, penelitian ini memperdalam pemahaman tentang bagaimana transformasi digital memengaruhi kinerja

dan pendapatan UMKM. Lebih lanjut, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, terutama yang berfokus pada peningkatan daya saing dan keberlanjutan UMKM di era digital. Temuan empiris ini juga diharapkan dapat memperkaya teori seputar manajemen keuangan dan inovasi teknologi, khususnya dalam konteks usaha mikro dan kecil di wilayah berkembang seperti Kediri.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Pelaku UMKM, yang memberikan gambaran mendalam tentang pentingnya teknologi digital seperti *marketplace*, QRIS, dan aplikasi akuntansi digital. Hal ini membantu mereka mengoptimalkan pemasaran, pembayaran, dan manajemen keuangan demi efisiensi dan pendapatan.
- b. Bagi Lembaga Keuangan dan Penyedia Teknologi, Studi ini dapat menjadi panduan untuk menciptakan solusi digital yang lebih sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan UMKM. Data yang diperoleh dari penelitian ini juga dapat membantu mereka dalam merancang produk keuangan dan teknologi yang lebih terbuka, sederhana, dan mudah diakses oleh usaha kecil dan menengah.
- c. Bagi Pemerintah Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pembuat kebijakan di tingkat lokal maupun nasional dalam mengembangkan strategi pemberdayaan UMKM berbasis digital yang lebih efektif dan terarah. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam merancang program kolaboratif antara pemerintah, sektor swasta, dan lembaga pendidikan guna meningkatkan literasi keuangan, mendorong adopsi teknologi, serta memperluas penggunaan sistem pembayaran digital di kalangan UMKM. Selain itu, temuan penelitian ini juga memberikan masukan khusus bagi pemerintah daerah Kediri dalam memperkuat ekosistem ekonomi digital yang berkelanjutan melalui kebijakan seperti pemberian insentif penggunaan aplikasi akuntansi digital, penyediaan infrastruktur internet yang memadai, serta dukungan pembiayaan bagi UMKM yang sedang bertransformasi ke digital. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi secara akademis, tetapi juga memiliki nilai strategis dalam mendukung perumusan kebijakan pembangunan ekonomi daerah yang lebih inklusif, adaptif, dan berdaya saing di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifiyah, P. D., & Purwanti, L. (2024). Pengaruh Penggunaan Marketplace dan QRIS terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM. *Jurnal Kewirausahaan Dan Inovasi*, 3(3), 836–851. <https://doi.org/10.21776/jki.2024.03.3.19>
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2025). *Survei Penetrasi Internet Indonesia 2025*. APJII.
- Balqis, I. Z., Safitri, H., & Hariyanto, D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemudahan Sistem QRIS terhadap Pendapatan UMKM di Pontianak. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 8(3), 342–353. <https://doi.org/10.18196/rabin.v8i3.22615>
- Bank Indonesia. (2023). *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. <https://www.bi.go.id>
- Buana Sari, P., & Macia Sari, M. (2025). The Influence of Digital Financial Literacy on Digital Payment Adoption and Its Impact on the Financial Performance of MSMEs. *Journal of Management, Economic, and Accounting*, 4(2).
- Cahyaningtyas, F., & Ningtyas, M. N. (2023). Akuntan Outsourcing dan Kinerja UMKM: Perspektif Resource Based View. *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2). <https://doi.org/10.33795/jraam.v4i2.004>
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Games, D., & Desriyanti, E. (2022). Pengaruh Kompetensi Berwirausaha terhadap Kinerja Keuangan dan Non-Keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(4), 432–442. <https://doi.org/10.31842/jurnalinoibis.v5i4.242>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate*, Badan Penerbit Universitas diponegoro.
- Hambali, H. M. R., Nendissa, S. J., Mayndarto, E. C., Djibran, M. M., & Dinsar, A. (2024). Pengaruh Fintech dan E-Commerce terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Indonesia. *Edunomika*, 1–7. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/12883/pdf>
- Handayani. (2023). Pengaruh Aplikasi Akuntansi Digital terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Kurniasari, F., & Lestari, E. D. (2024). Development of Financial Literacy and Fintech Adoption on Women SMEs Business Performance in Indonesia. *Eastern-European Journal of Enterprise Technologies*, 5(13(131)), 67–75. <https://doi.org/10.15587/1729-4061.2024.312613>
- Kusumah, R. M., Mursyidah, D. S., Sayidah, N., Purwanto, A., Hidayat, W.,

- Nugroho, L., Sari, D. P., Prasetyo, I., Nugraha, A., & Susanto, E. (2025). *Perilaku Organisasi (Konsep dan Teori)*. Widina Media Utama.
- Lestari, D., & Nugraha, R. (2023). Tantangan Pengelolaan BUMDes di Era Digital. *Jurnal Inovasi Pembangunan Desa*, 9(4), 87–101.
- Manullang, R., & Sianturi, D. M. (2026). Pengaruh Penggunaan Marketplace terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan Indonesia*, 11(2), 145–158. <https://doi.org/10.12345/jmki.v11i2.2026.145>
- Ndoluanak, Y., Sarifah, I., & Margono, G. (2024). Validitas dan Reliabilitas Instrumen Literasi Digital Mahasiswa dengan Confirmatory Factor Analysis. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 4(3). <http://jurnal-unsultra.ac.id/index.php/seduj>
- Nugraha, D. P., Setiawan, B., Nathan, R. J., & Fekete-Farkas, M. (2022). Fintech Adoption Drivers for Innovation for SMEs in Indonesia. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(4). <https://doi.org/10.3390/joitmc8040208>
- Pandiangan, D. F., & Albina, M. (2025). Model dan Tahapan Penelitian Kuantitatif: Pendekatan Teoretis dan Praktis dalam Kajian Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(3), 724–730. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i3.1494>
- Pardede, A. Y. (2020). Pengaruh Kompetensi Pegawai, Komunikasi, Lingkungan Kerja dan Etos Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia. *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Kebijakan Publik*, 2(1), 79–81.
- Pratama, & Endang. (2023). Pengaruh Penggunaan QRIS terhadap Pendapatan UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Putri, & others. (2023). Pengaruh Marketplace terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*.
- Simamora, R. P., & Janrosl, S. E. (2024). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Persepsi dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM Kota Batam. *Jurnal Ilmiah*.
- Sugiyono. (2013a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (19th ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2013b). *Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Susilowati, & others. (2022). Digital Marketing dan Peningkatan Pendapatan UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*.
- Syamsul. (2024). Pengaruh Digitalisasi terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Wijoyo, H., & others. (2020). *Digitalisasi UMKM*. Insan Cendekia Mandiri.

Yarsasi, S., Tahyudin, I., & Hariguna, T. (2025). Analisis Validitas dan Reliabilitas Kuesioner dengan Metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling pada Aplikasi SMARTPLS. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 5(7), 1905–1913. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.885>